

EKONOMI & BISNIS

PT. POLARIS INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat : Mayapada Tower Lt. 11, Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta 12920, Telp. (021) 52897418, Fax. (021) 52897399

Kontraktor Didorong Tingkatkan Lifting Migas

Jakarta - Pemerintah mendorong kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) untuk meningkatkan lifting minyak dan gas bumi (migas) antara lain dengan implementasi teknologi. Pasalnya, kinerja enam dari 10 kontraktor minyak terbesar belum mencapai target lifting yang ditetapkan oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) pada semester I-2019.

NERACA

"Dari 10 besar ada 6 KKKS yang lifting (minyak) turun. Dan dari 6 itu 5 adalah (milik) Pertamina, yaitu Pertamina EP, PHM, PHE OSES, PH ONWJ dan PKHT. Ini memang menjadi concern," kata Kepala SKK Migas Dwi Sutjipto kepada awak media di Gedung Chairul Saleh Kementerian ESDM Jakarta, disalin dari Antara.

Kinerja serupa juga dialami pada lifting gas terutama pada pengelolaan Blok Mahakam, katanya. Lebih lanjut, Kementerian ESDM berharap kepada Pertamina untuk menagalkan dan mencari terobosan guna mengatasi masalah tersebut.

"Berharap Pertamina lakukan upaya-upaya untuk perbaikan agar lifting ini jangan sampai nanti mana yang diambil oleh Pertamina sebagai operator malah terjadi penurunan," kata Dwi.

Dwi menguraikan permasalahan lifting migas yang harus secepat mungkin ditangani oleh Pertamina.

"Aspek implementasi teknologi, terutama transfer of knowledge dan proses investasi yang mesti harus jalan cukup cepat. Kita harapkan nanti manajemen dan pegawai Pertamina bisa lebih fokus perbaiki kinerja," jelasnya.

SKK Migas mencatat penurunan lifting gas juga dipengaruhi oleh rendahnya penyerapan kargo berlebih di Muara Bakau yang tidak jadi dijual PT Pertamina (Persero) sebagai pengelola kilang LNG Bontang.

"Mengurangi produksi dari 645-670 mmscfd ke level 500 mmscfd karena ada LNG yang tidak absorpsi," kata Wakil Kepala SKK Migas Sukandar.

Pemerintah pun meminta Pertamina segera mengambil langkah strategis demi mendorong lifting migas terlebih munculnya kasus kebocoran gas di WK ONWJ dua minggu terakhir.

Realisasi lifting atau produksi siap jual minyak dan gas bumi (migas) pa-

ada semester I 2019 tidak mencapai target dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau hanya tereserap 89 persen.

"Lifting migas, kita dalam posisi decline (turun) sekitar tiga persen dan sesungguhnya kalau engaklakukan apa-apa declinenaturalnya sekitar 20 persen," ujar Kepala SKK Migas Dwi Soetjipto di Jakarta, disalin dari Antara.

Dalam APBN, target lifting migas sebesar dua juta barel per hari, sementara, total lifting yang terealisasi hanya 1,8 juta barel per hari. Jumlah itu apabila dirinci yakni minyak 752.000 barel per hari dan gas 1,06 juta barel per hari.

Dwi mengatakan tercapainya realisasi itu karena masalah komersial, sehingga harus mengurangi produksi di Kalimantan Timur. Tak hanya itu, adanya pengeboran di sumur pengembangan yang tidak sesuai prognosa atau di bawah prognosa, kata dia.

Pada semester II 2019, pihaknya akan melakukan upaya untuk mengejar target realisasi APBN. Rencananya akan ada 10 proyek yang ditargetkan mulai produksi atau onstream. Selain itu dalam upaya meningkatkan produksi migas, SKK Migas akan menerapkan beberapa strategi jangka panjang. Pertama mempertahankan tingkat produksi eksisting yang tinggi melalui reaktivasi sumur yang tidak produktif.

Kemudian, menerapkan transformasi dari sumber daya hingga menjadi produksi migas melalui monetisasi. Menerapkan strategi perolehan minyak tahap lanjut (EOR) dan eksplorasi yang intensif.

Dwi Soetjipto menjelaskan pada semester I-2019 realisasi investasi migas mencapai sebesar 5,21 miliar dolar AS atau sekitar Rp72 triliun. Sementara pada periode yang sama tahun 2018 hanya sebesar 4,5 miliar dolar AS

atau sekitar Rp62 triliun. "Ini naik 16 persen dan semoga terus berlanjut," ujar Dwi.

Ia mengatakan proyek investasi hulu migas akan terus meningkat lantaran terdapat 42 proyek utama dengan nilai investasi hingga 43,3 miliar dolar atau Rp603 triliun hingga 2027. "Empat di antaranya merupakan proyek strategis nasional (PSN) hulu migas yang menjadi prioritas untuk meningkatkan produksi migas," ujar Dwi.

Namun ia mengakui bahwa realisasi lifting atau produksi siap jual migas pada semester I tidak mencapai target dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau hanya tereserap 89 persen.

Dalam APBN target lifting migas sebesar dua juta barel per hari. Sementara, total lifting yang terealisasi hanya 1,8 juta barel per hari. Jumlah itu apabila dirinci yakni minyak 752.000 barel per hari dan gas 1,06 juta barel per hari.

■ **munib**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018					Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018					Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
ASET	30 Juni 2019	31 Desember 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek			PENDAPATAN	3.592.196.394	21.574.319.057	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Kas dan setara kas	3.779.827.343	3.954.991.894	Utang usaha			BEBAN POKOK PENJUALAN	7.865.056.095	-	-	Penerimaan dari pelanggan	11.758.818.181	23.636.187.508	18.586.605.759	
Piutang lain-lain - miga	6.709.590.744	6.237.598.924	- Pihak ketiga	332.811.501	332.811.501	LABA BRUTO	21.653.139.607	21.574.319.057	-	Pembayaran beban usaha	(887.532.653)	(15.896.675.779)	(9.800.677.179)	
Persediaan aset tetap	1.000.000	1.000.000	Utang bank jangka pendek	18.908.800.000	23.718.400.000		(97.076.137)	(762.323.137)	-	Pembayaran kepada karyawan	(250.170.899)	(50.167.633)	(207.466.675)	
Beban dibayar dimuka dan utang	1.000.000	1.000.000	Utang pajak	758.289.837	965.738.512		(1.540.627.415)	(12.933.077.263)	-	Utang (pembayaran) pajak	(1.540.627.415)	(12.933.077.263)	(81.862.652)	
Jumlah Aset Lancar	19.487.388.087	12.206.556.868	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	34.915.729.297	35.992.963.383	Pendapatan operasional lainnya	13.880.076	41.819.480.415	-	Penerimaan dari penjualan investasi	(1.983.842.267)	(6.111.175.938)	(37.762.195.578)	
Aset Tidak Lancar			EKUITAS			Beban operasional lainnya	(1.983.842.267)	(6.111.175.938)	-	Penerimaan (pembayaran) kepada lembaga	-	-	35.121.125.000	
Persediaan aset tetap	178.361.500.168	178.361.500.168	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(741.934.426)	43.586.793.133	-	Penerimaan (pembayaran) kepada lembaga	-	-	(33.746.420.201)	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.991.264.030 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	-	-	Modal disorot 25.000.000 saham seri A dan 5.386.800.000 saham seri B	140.920.000.000	140.920.000.000	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(741.934.426)	42.768.384.478	-	Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya	-	-	(144.322.965.358)	
Aset lain-lain	22.120.000	22.120.000	Nilai nominal Rp. 1.000 per saham seri A dan Rp. 100 per saham seri B	10.496.870.431	11.240.066.417	PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN	-	-	-	Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	9.913.847.954	(71.641.771.899)	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	178.383.620.168	178.383.620.168	Modal ditempatkan dan disorot penuh sebanyak 25.000.000 saham seri A dan 1.159.200.000 saham seri B	140.920.000.000	140.920.000.000	TAHUN BERJALAN	-	-	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
			Tambahan modal disorot	5.928.698.283	5.928.698.283	Pajak tangguhan	-	(838.464.695)	-	Penerimaan (pembayaran) dari pihak yang bersedia	(3.309.450.304)	30.328.263.016	30.328.263.016	
			Saldo laba	6.350.000.000	6.350.000.000	LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(743.195.986)	40.165.149.610	-	Pendapatan bunga	13.880.076	74.849.295	74.849.295	
			Telah ditentukan penggunaannya	-	-	PENYUSUTAN	1.281.551	2.583.234.868	-	Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.869.600.000)	(2.239.200.000)	(2.239.200.000)	
			Belum ditentukan penggunaannya	-	-	TOTAL	(741.934.426)	42.768.384.478	-	Pembayaran utang dan piutang	(1.983.842.267)	(6.995.431.128)	(6.995.431.128)	
			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	163.895.478.714	164.438.674.700	KAPITANGGUNG	-	-	-	Kas Bersih Yang Diperoleh Untuk Aktivitas Pendanaan	(10.888.812.499)	22.968.461.168	-	
			Keperentingan non pengendali	(9.340.199.758)	(9.341.461.309)	TAHUN BERJALAN	-	-	-	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(175.164.541)	(77.978.674)	-	
			Jumlah Ekuitas	154.355.278.956	155.097.213.391	LABA (RUGI) NETO PER SAHAM	(0,84)	33,82	-	KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.964.991.884	14.263.913.738	-	
JUMLAH ASET	188.871.008.253	190.690.176.774	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	188.871.008.253	190.690.176.774					KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.779.827.343	5.489.834.973	-	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN						
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018						
(Dalam Rupiah)						
	Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh	Tambahan Modal Disorot	Saldo Laba	Saldo Ditempatkan dan Disorot Penuh	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2017	140.920.000.000	6.146.800.283	6.350.000.000	13.472.456.262	166.827.464.545	25.931.918.095
Perubahan kepemilikan saham pengendali	-	(216.400.000)	-	-	(216.400.000)	(216.400.000)
Labanya periode berjalan	-	-	-	40.165.149.610	40.165.149.610	42.748.384.478
Dividen	-	-	-	(54.820.816.050)	(54.820.816.050)	(54.820.816.050)
Jumlah Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	(173.178.850)	(173.178.850)	(173.178.850)
Saldo per 30 Juni 2018	140.920.000.000	5.928.698.283	6.350.000.000	13.472.456.262	151.762.219.255	166.498.981.509
Saldo per 31 Desember 2018	140.920.000.000	5.928.698.283	6.350.000.000	11.240.066.417	164.438.674.700	156.097.213.391
Rugi periode berjalan	-	-	-	(743.195.986)	(743.195.986)	(743.195.986)
Saldo per 30 Juni 2019	140.920.000.000	5.928.698.283	6.350.000.000	10.496.870.431	163.895.478.714	154.355.278.956

Catatan:
Informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Polaris Investama Tbk dan Entitas Anak untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) dan untuk periode 31 Desember 2018 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh KAP Herman Dody Tamuhardja & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Jakarta, 31 Juli 2019
PT Polaris Investama Tbk
Direksi

ARKADIA PT ARKADIA DIGITAL MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN					LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018					Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018					Untuk Periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018				
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
A S E T	30 Juni 2019	31 Des 2018	LIABILITAS DAN EKUITAS	30 Juni 2019	31 Des 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	30 Juni 2019	30 Juni 2018	
ASET LANCAR			Liabilitas Jangka Pendek			Pendapatan	18.143.728.500	11.527.466.479	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Kas dan bank	2.913.460.318	1.020.507.480	Utang usaha	173.232.566	206.136.338	Beban Pokok Pendapatan	(6.245.775.329)	(6.552.461.460)	-	Penerimaan kas dari pelanggan	15.885.313.120	12.180.706.982	12.180.706.982	
Piutang usaha	10.388.244.784	7.829.829.404	Utang lain-lain	-	-	LABA KOTOR	11.897.953.171	4.975.005.019	-	Pembayaran kas kepada pemasok	(2.071.365.094)	(11.357.886.971)	(9.093.207.307)	
Piutang lain-lain	-	-	Pihak berelasi	1.451.582	592.000		(11.402.691.736)	(6.625.424.559)	-	Pembayaran karyawan	(9.094.212.553)	(7.093.207.307)	(7.093.207.307)	
Pihak berelasi	-	-	Pihak ketiga	701.529.538	351.189.889		(352.393.705)	(1.650.389.574)	-	Pembayaran lainnya	(9.094.212.553)	(7.093.207.307)	(7.093.207.307)	
Pajak dibayar dimuka	24.250.001	6.199.500	Biaya yang masih harus dibayar	425.875.575	122.456.441		62.877.730	(1.650.936.122)	-	Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	2.075.723.477	(8.085.691.105)	-	
Utang muka	105.287.280	-	Sewa pembiayaan jatuh tempo kurang dari satu tahun	-	13.742.814	Pajak Penghasilan	-	-	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Biaya dibayar dimuka	2.551.930.032	3.110.676.445	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.302.089.259	694.117.482	Pajak kini	(51.538.793)	(280.559.961)	-	Perolehan aset tetap	(165.579.720)	(787.424.986)	-	
Jumlah Aset Lancar	16.366.369.858	11.967.211.829	Liabilitas Jangka Panjang			Pajak final	67.094.312	(42.535.882)	-	Perolehan aset takberwujud	-	47.600.000	-	
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas imbalan kerja			Pajak tangguhan	15.555.519	(323.095.843)	-	Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(165.579.720)	(739.824.986)	-	
Aset tetap bersih	10.255.271.837	11.772.194.083	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.255.352.902	1.355.412.205	Jumlah	78.433.249	(1.974.031.965)	-	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Aset takberwujud	13.632.500.000	15.627.500.000	EKUITAS			LABA (RUGI) NETO PER SAHAM	-	-	-	Tambahan modal disorot	-	4.900.000.000	-	
Aset pajak tangguhan	369.417.050	394.318.533	Modal saham-nilai nominal Rp 100 per lembar saham per 31 Desember 2018 dan Rp 100.000 per lembar saham per 31 Desember 2017	325.000.000.000	325.000.000.000	Agio saham	415.271.435	(1.650.389.574)	-	Pembayaran sewa pembiayaan	-	(58.547.412)	-	
Aset lain-lain	110.000.000	110.000.000	Modal ditempatkan dan disorot penuh	325.000.000.000	325.000.000.000	Saldo Defisit	350.853.541	(1.874.482.448)	-	Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain	(18.050.501)	5.135.750.000	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	24.367.188.887	27.904.012.916	Saldo Defisit	38.166.430.074	37.815.600.340	Jumlah Ekuitas	354.421.528	(1.874.482.448)	-	Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	859.582	(891.503.895)	-	
			Saldo Defisit	38.176.116.824	37.821.695.058	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	40.733.558.745	39.871.224.745	-	Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(17.190.919)	9.086.159.193	-	
			Jumlah Aset	40.733.558.745	39.871.224.745	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	40.733.558.745	39.871.224.745	-	KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	1.892.952.838	(459.356.898)	-	
			Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	40.733.558.745	39.871.224.745					KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.020.507.480	813.930.398	-	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN						
Untuk Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018						
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
	Modal Saham	Tambahan Modal Disorot	Agio saham	Penghasilan komprehensif lain	Saldo Defisit	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk